

Jalan sebagai prasarana transportasi harus menunjang kenyamanan, keselamatan dan menunjang berjalannya dinamika pembangunan, mobilitas manusia, barang maupun jasa. Untuk mewujudkan jalan yang menunjang kenyamanan, dan keselamatan pengguna jalan diperlukan tindakan proaktif dan upaya peningkatan keselamatan jalan dengan melakukan Audit Keselamatan Jalan. Fakta yang terjadi pada beberapa Ruas Jalan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, banyak ditemukan defisiensi infrastruktur yang mempengaruhi jalan tidak mampu memenuhi aspek keselamatan, salah satunya ialah kerusakan jalan dan beberapa kekurangan fasilitas pengguna jalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi lokasi rawan kecelakaan dan karakteristik kecelakaan yang terjadi pada Ruas Jalan Banjarharjo – Ngemplak. Studi ini menggunakan data primer yang berupa hasil perekaman foto menggunakan *drone*, pengamatan langsung di lokasi penelitian, pengamatan kerusakan perkerasan, dan pengamatan lokasi yang berpotensi rawan kecelakaan. Analisis data dilakukan setelah memperoleh data primer dari pemeriksaan langsung kondisi jalan di lokasi penelitian dan data sekunder berupa data kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019-2020 lalu dilakukan analisis dengan metode audit keselamatan jalan dan melakukan analisis lokasi rawan kecelakaan dengan menggunakan perhitungan nilai AEK dan BKA. Faktor dominan penyebab timbulnya lokasi rawan kecelakaan ialah kerusakan perkerasan dan kekurangan fasilitas pengguna jalan seperti lampu penerangan, fasilitas pejalan kaki, ketiadaan marka dan rambu batas kecepatan, rambu peringatan. Solusi penanganannya ialah perbaikan perkerasan, penambahan marka dan rambu pada lokasi rawan kecelakaan dan melakukan peningkatan keselamatan bagi pejalan kaki dengan penambahan fasilitas pejalan kaki.

Kata-kata kunci: kecelakaan, keselamatan, audit, perkerasan jalan, lokasi rawan kecelakaan.

Roads as transportation infrastructure must support comfort, safety and support the dynamics of development, mobility of people, goods and services. To realize roads that support the comfort and safety of road users, proactive actions and efforts to improve road safety are needed by conducting Road Safety Audits. The fact that happened on several roads in Sleman Regency, Yogyakarta Special Region, found many infrastructure deficiencies that affected the road not being able to meet safety aspects, one of which was road damage and some lack of road user facilities. The purpose of this study is to identify and evaluate accident-prone locations and the characteristics of accidents that occur on the Banjarharjo – Ngemplak road section. This study uses primary data in the form of photo recording using drones, direct observations at the research site, observations of pavement damage, and observations of locations that are potentially prone to accidents. Data analysis was carried out after obtaining primary data from direct inspection of road conditions at the research location and secondary data in the form of traffic accident data in 2019-2020 and then carried out an analysis using the road safety audit method and analyzing accident-prone locations using the calculation of AEK and BKA values. The dominant factors causing accident-prone locations are pavement damage and lack of road user facilities such as lighting, pedestrian facilities, absence of speed limit markings and signs, warning signs. The solution for the handling is pavement repair, adding markers and signs at accident-prone locations and improving pedestrian safety by adding pedestrian facilities.

Key words: *accident, safety, audit, road pavement, accident prone location.*